

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai perlindungan hukum terhadap anak korban prostitusi online di Kepolisian Resor Kota Padang, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Perlindungan hukum yang diberikan oleh Kepolisian Resor Kota Padang kepada anak yang menjadi korban prostitusi online di Kota Padang adalah:
 - a. Memberikan rehabilitasi sosial kepada anak yang menjadi korban prostitusi online, baik dalam lembaga maupun diluar lembaga.
 - b. Pemberian perawatan secara fisik dan perawatan psikologis dengan pendampingan oleh psikolog.
 - c. Pemberian perlindungan dan pendampingan pada saat pemeriksaan.
 - d. Pemberian jaminan keselamatan bagi korban, saksi baik fisik, mental, maupun sosial.
 - e. Petugas kepolisian yang menerima laporan kasus prostitusi online memberikan semangat hidup dan dukungan kepada korban.
 - f. Memberikan pelatihan kepada korban untuk menunjang kehidupan yang lebih baik.
 - g. Mendapatkan bimbingan spiritual dengan mengajarkan tentang ilmu agama.
 - h. Anak yang menjadi korban prostitusi online akan tetap didampingi oleh orang tua atau wali dan psikolog baik dari Dinas Sosial, P2TP2A, maupun oleh LSM.

- i. Anak dalam masa penyidikan di dampingi oleh orang tua atau wali.
2. Kendala yang dialami Kepolisian Resor Kota Padang dalam pemberian perlindungan hukum terhadap anak yang menjadi korban prostitusi online meliputi:
 - a. Kurangnya fasilitas penunjang seperti tidak tersedianya Ruangan Pelayanan Khusus bagi anak.
 - b. Kurangnya kerjasama korban pada saat proses pemeriksaan karena merasa takut dan trauma. Sehingga tidak dapat memberikan keterangan dengan jelas.
 - c. Kurangnya pengawasan dari keluarga.

B. Saran

Perlindungan hukum terhadap anak secara umum, khususnya terhadap anak sebagai korban tindak pidana hendaknya lebih luas cakupan mengenai bentuk-bentuk perlindungan hukumnya. Berdasarkan permasalahan yang ada mengenai anak yang menjadi korban prostitusi online di Kota Padang, maka saran yang dapat diberikan kepada Unit Pelayanan Perempuan dan Anak (PPA) Polresta Padang yaitu:

1. Lebih meningkatkan fasilitas penunjang seperti memberikan pelayanan khusus dan tempat aman agar pengawasan serta hak-hak anak dapat lebih terjamin keberadaannya dalam proses perlindungan hukum yang akan diberikan.
2. Lebih banyak melakukan sosialisasi ke masyarakat terutama di lingkungan dan sekolah-sekolah di Kota Padang sehingga pemahaman

yang diberikan dapat diterima oleh masyarakat khususnya kepada anak mengenai bahaya prostitusi online yang dapat merugikan anak.

